

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada UMKM Wisata Situ Cipanten Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan wisata Situ Cipanten memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi lokal. UMKM berperan sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan bagi pelaku usaha dan tenaga kerja, serta penyedia kebutuhan konsumsi bagi pengunjung dan masyarakat sekitar. Keberadaan UMKM di kawasan Situ Cipanten juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya lokal, baik tenaga kerja maupun bahan baku. Dengan demikian, UMKM menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata dan berkontribusi dalam memperkuat struktur ekonomi lokal.
2. UMKM memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di kawasan Situ Cipanten, terutama melalui peningkatan pendapatan, penciptaan kesempatan kerja, dan pemenuhan kebutuhan hidup dasar masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas UMKM memungkinkan pelaku usaha dan pekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, keberadaan UMKM juga berkontribusi terhadap distribusi pendapatan yang lebih merata dan pengurangan tingkat pengangguran di masyarakat sekitar. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dampak UMKM terhadap pengurangan kemiskinan belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh masih adanya UMKM yang bersifat subsisten dengan skala usaha kecil, keterbatasan akses permodalan, rendahnya produktivitas, serta minimnya inovasi dan keterampilan manajerial. Oleh karena itu, keberadaan UMKM perlu didukung oleh upaya pemberdayaan yang

berkelanjutan agar mampu berkembang dan memberikan dampak kesejahteraan yang lebih signifikan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, UMKM di kawasan wisata Situ Cipanten berperan penting sebagai penggerak ekonomi lokal dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk memaksimalkan peran dan dampaknya, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga terkait, maupun masyarakat, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, akses pembiayaan, pendampingan usaha, serta kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah dan pihak pengelola kawasan wisata Situ Cipanten diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada pelaku UMKM, terutama melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan keterampilan usaha, peningkatan kemampuan manajerial, akses permodalan, serta pendampingan dalam pemasaran produk. Dengan adanya dukungan tersebut, UMKM diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan usaha sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan. Penelitian ini terbatas pada peran, tantangan, dan keberhasilan strategi pemasaran media sosial UMKM di kawasan Wisata Situ Cipanten. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus penelitian dengan membandingkan strategi pemasaran digital UMKM di Situ Cipanten dengan UMKM di destinasi ekowisata sejenis di berbagai wilayah lain. Hal ini akan menghasilkan strategi perbandingan yang lebih komprehensif, sehingga dapat ditemukan praktik terbaik (best practices) yang paling efektif untuk konteks Majalengka.

Selain itu, penelitian selanjutnya sangat dianjurkan untuk mencakup analisis kuantitatif tentang dampak strategi pemasaran media sosial. Analisis ini harus berupaya mengukur secara statistik korelasi antara kualitas konten (seperti frekuensi unggahan dan interaksi) dengan peningkatan omset atau indikator kesejahteraan UMKM. Hal ini akan membuat hasil penelitian lebih terukur dan menjadi dasar pengembangan kebijakan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka dalam berinvestasi pada infrastruktur teknologi, seperti ketersediaan Wi-Fi publik, yang sangat krusial untuk mendukung pemasaran digital yang berkelanjutan.

